

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi persediaan PT Kasoem Vision Care sesuai dengan poin-poin yang diambil dari COSO dan komponen sistem informasi akuntansi berdasarkan pendapat Romney & Steinbart. Berdasarkan landasan tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah PT Kasoem Vision Care telah menerapkan pengendalian internal sistem informasi akuntansi persediaan dengan baik dan efektif atau belum. Peneliti telah melakukan wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini, diiringi dengan dilakukannya uji triangulasi hingga mendapatkan kesimpulan bahwa:

- a. Berdasarkan keseluruhan hasil penerapan pengendalian internal dengan menggunakan lima belas komponen COSO, perusahaan memiliki persentase efektivitas sebesar 66,67% dan 33,33% belum efektif.

Sedangkan untuk komponen sistem informasi akuntansi, peneliti memperoleh kesimpulan berdasarkan enam komponen SIA, yaitu:

- a. Perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana kualitas *user* atau pengguna sistem informasi akuntansi perusahaan, khususnya pada bagian *stock opname* sehingga *user* dapat memahami lebih jauh bagaimana sistem informasi akuntansi perusahaan berlangsung.
- b. Perusahaan harus memperhatikan bagaimana prosedur dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data itu diperlakukan oleh pegawai, khususnya yang menjalankan bagian *stock opname* sehingga meminimalisir kesalahan.
- c. Perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana prosedur penyimpanan data perusahaan yang baik, karena jika terjadi masalah terhadap komputer utama untuk menyimpan data akan menjadi

masalah baru yang akan merugikan perusahaan. *Cloud Drive* dengan enkripsi yang baik dapat menjadi solusi terbaik.

- d. Perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana kualitas infrastruktur perusahaan, khususnya pada bagian komputer perusahaan yang selalu mengalami kendala *lag* dan *error* sehingga mengganggu pekerjaan karyawan yang sedang berlangsung. *Operating System* yang ditanam pada komputer juga perlu diperhatikan agar mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kapabilitas yang dimiliki oleh komputer.

6.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai alur pembahasan hingga kesimpulan, peneliti menyadari bahwa tiada penelitian tanpa keterbatasan, hal itu di ungkapkan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

- a. Peneliti berhadapan langsung dengan pandemi COVID-19 yang mengharuskan peneliti untuk membatasi pergerakan dalam lingkungan perusahaan.
- b. Peneliti tidak mendapatkan izin untuk mengakses *warehouse* untuk memantau langsung situasi gudang dikarenakan pihak *accounting* dan *warehouse* yang tidak memberi izin. Selain itu, faktor kepegawaian peneliti pada perusahaan tersebut sebagai *accounting junior* menyebabkan peneliti tidak memiliki bentuk otorisasi apapun untuk masuk ke *warehouse*. Sebagai gantinya peneliti hanya diberikan informasi terkait gudang oleh informan.
- c. Peneliti mengalami keterbatasan dalam informasi terkait dokumen yang didapatkan. Peneliti tidak dapat memperoleh dokumen-dokumen dari *warehouse* yang menyebabkan data yang dibutuhkan belum lengkap dan detail.
- d. Peneliti mengalami keterbatasan dalam memperoleh informasi dari informan pendukung, dikarenakan mayoritas narasumber pendukung tidak mampu memberikan pendapat yang memuaskan, sehingga

peneliti mengeliminasi pendapat tersebut dan mereduksi pada pendapat informan pendukung yang mampu menjawab pertanyaan peneliti.

6.3 Saran

Mengacu dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran dan upaya kepada pihak perusahaan dengan harapan memberikan manfaat untuk kesinambungan perusahaan:

a. Saran Teoritis

Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memahami dan mempelajari lebih dalam mengenai penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi persediaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu mengembangkan lebih luas terhadap fenomena yang terjadi atas penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi persediaan berdasarkan aspek dan pendekatan sudut pandang lainnya, seperti menggunakan etnografi, femonologi, atau studi kasus, sehingga penelitian menjadi berkembang lebih luas lagi untuk kedepannya.

b. Saran Praktis

Untuk kedepannya, peneliti memberikan saran terhadap perusahaan untuk meningkatkan standar operasional prosedur perusahaan untuk menghindari inkonsistensi karyawan dalam menerapkan SOP. Mengenai lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan, peneliti menghimbau bahwa sangat penting untuk meningkatkan otorisasi terhadap aktivitas transaksi, memasang CCTV, serta meningkatkan pengawasan di gudang juga menjadi solusi atas tekanan dan ancaman *fraud* bagi perusahaan agar sistem pengendalian internal menjadi lebih baik lagi dan proses operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif.